

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pengaturan dan urgensi pembaharuan hukum pidana dalam memberikan upaya perlindungan hukum terhadap laki-laki dewasa sebagai korban tindak pidana pencabulan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana urgensi pembaharuan hukum pidana untuk melindungi laki-laki dewasa sebagai korban pencabulan dan 2) Bagaimana pengaturan hukum dalam memberikan upaya perlindungan terhadap laki-laki dewasa sebagai korban pencabulan dalam hukum pidana. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang diperoleh dari studi kepustakaan, melalui pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembaharuan hukum terhadap KUHP Nasional yang diimplementasikan kedalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, pemerintah dalam hal ini dapat dikatakan lebih memperhatikan kedudukan laki-laki untuk mendapatkan haknya berupa perlindungan hukum terhadap tindak pidana pencabulan. Pengaturan hukum yang dapat digunakan terhadap laki-laki dewasa sebagai korban pencabulan yaitu Undang-Undang No.1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang hukum Pidana pada Pasal 414. Dengan tidak dicantumkan batasan usia pada Pasal tersebut maka semua orang baik itu anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia berhak mendapatkan perlindungan hukum. Dengan kata lain, pemerintah sudah berusaha untuk memberikan keadilan berupa kepastian hukum terhadap korban pencabulan baik itu laki-laki maupun perempuan.

Kata Kunci: *Pengaturan, Pencabulan, Laki-laki, Pembaharuan Hukum Pidana.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and understand the regulation and urgency of criminal law reform in providing legal protection efforts for adult men as victims of criminal acts of sexual abuse. The problems in this research are: 1) What is the urgency of reforming criminal law to protect adult men as victims of sexual abuse and 2) What are the legal regulations for providing protection measures for adult men as victims of sexual abuse in criminal law. The research method used in this research is normative juridical research, namely research obtained from literature studies, by analyzing a legal problem through a statutory approach (Statute Approach) and a conceptual approach (Conceptual Approach). This research was carried out by collecting primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The results of the discussion in this research show that with the legal reform of the National Criminal Code which is implemented in Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code, the government in this case can be said to pay more attention to the position of men in obtaining their rights in the form of legal protection against criminal acts of sexual immorality. The legal regulations that can be used against adult men as victims of sexual abuse are Law No. 1 of 2023 concerning the Criminal Code in Article 414. By not including an age limit in this Article, all people, including children, Teenagers, adults and the elderly have the right to legal protection. In other words, the government has tried to provide justice in the form of legal certainty for victims of sexual abuse, both male and female.

Keywords: Arrangement, Criminal act of obscenity, Man, Criminal Law Reform.